

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi tempat-tempat lainnya.¹ Adapun untuk memperoleh data ril dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat pembelajaran didalam kelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.² Data yang didapat dari penelitian kualitatif akan lebih lengkap dan lebih mendalam. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.³ Peneliti akan melihat fakta-fakta di MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara akan tercapai.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 21

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 205-206

Beberapa karakter penelitian kualitatif dilakukan langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Data yang terkumpul bersifat deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif berupa uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang ditelitinya dan informasi disusun untuk menyusun teori dan hipotesis.⁴ Dengan demikian penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

Peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.⁵ Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang ada di lapangan yaitu mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian atau sumber data meliputi informan (*actor*), kegiatan (*activity*), dan tempat pelaksanaan kegiatan (*place*). Dalam situasi sosial ketiganya berinteraksi secara sinergis.⁶ Situasi sosial tersebut yang akan memberikan data lebih lengkap, kredibel, dan bermakna. Sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yang meliputi :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data primer dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Data primer dapat berupa hasil wawancara dan observasi yang

⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm. 17

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Diva Press, Bandung, 2011, hlm. 75

⁶Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 297

⁷Saifudin Anwar, *Teknik Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 49

bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi.

Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive* lalu diteruskan ke orang lain. *Purposive* maksudnya dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁸ Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara terjun langsung ke MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara dan berinteraksi langsung dengan guru dan peserta didik. Guru yang dimaksud adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan media video. Sedangkan peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik kelas VIII guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data diperoleh melalui file MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara, yaitu berupa tinjauan historis, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, silabus, RPP, jadwal pelajaran, sarana dan prasarana serta data presensi dan hasil sikap peserta didik tentang penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu MTs Al Khidmah yang beralamat di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 216

⁹ Saifudin Anwar, *Op.Cit.* hlm. 49

Jepara. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah : *pertama*, MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara merupakan salah satu sekolah yang menggunakan media video dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran aqidah akhlak. *Kedua*, kemampuan guru mengoprasionalakan media sehingga mendukung terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan media video. *Ketiga*, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung seperti LCD, ruang kelas yang nyaman dan lain-lain. *Keempat*, madrasah memiliki beberapa program kegiatan rutinitas yang menunjang meningkatnya sikap. Diantaranya: rutinitas sholat dhuha, tahfidz Qur'an yang menjadi muatan lokal, agenda do'a pagi wajib, serta praktik ibadah dan kegiatan rutinitas positif yang berbasis kegiatan sosial lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.¹¹ Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada informan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.¹² Sehingga wawancara merupakan cara yang paling efektif dalam mendapatkan data dalam melakukan penelitian kualitatif.

¹⁰Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308

¹¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 173

¹² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 225

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).¹³ Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh informan. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi informan berkenaan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Podosawalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini peneliti telah menyiapkan rangkaian pertanyaan untuk informan. Sehingga fokus penelitian akan benar-benar tercapai.

Kegiatan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu, seperti *tape recorder*, gambar, kamera dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹⁴ Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Podosawalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018 dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala madrasah tentang gambaran umum MTs Al Khidmah Podosawalan Kalinyamatan Jepara, wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Podosawalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018

2. Observasi

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama penelitian.¹⁵ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara. Kalau

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 216

¹⁴Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 194-195

¹⁵Nusa Putra, *Op.Cit*, hlm. 66

wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang digunakan dalam proses pembelajaran dan makna kejadian dilihat dari perspektif peneliti yang terlihat dalam kejadian yang diamati.

Peneliti menggunakan *participant observation* atau observasi berperanserta, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran aqidah akhlak yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁶ Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lapangan. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan setiap proses yang berlangsung baik yang menyenangkan atau mungkin jika ada kejadian yang kurang menyenangkan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Penggunaan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan peserta didik kelas VIII. Sehingga data yang dibutuhkan peneliti akan semakin lengkap dan bisa mendapatkan data melalui berbagai aspek.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara yang berupa data-data meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi misi, dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, data pendidik dan tenaga

¹⁶Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 204

¹⁷*Ibid*, hlm. 329

kependidikan, data peserta didik, silabus, RPP, jadwal pelajaran, sarana dan prasarana serta data presensi dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penggunaan media video dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara secara nyata dan proses wawancara dengan narasumber.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁹ Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di dilakukan pengecekan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari MTs Al

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 366

¹⁹ *Ibid*, hlm. 372

Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara. Triangulasi yang peneliti gunakan ada tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Untuk menguji kredibilitas data tentang penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui kepala madrasah, guru mata pelajaran aqidah akhlak, peserta didik yaitu kelas VIII dan juga informan lain yang dijadikan sumber data oleh peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²¹ Dalam penelitian ini, data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan yang peneliti wawancarai di MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara, dicek dengan observasi yang peneliti lakukan, dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari MTs Al Khidmah sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²² Bila data yang diperoleh peneliti di MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Peneliti akan memilih waktu di pagi dan siang hari untuk mendapatkan data. Data yang

²⁰ *Ibid*, hlm. 373

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*

dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid tentang penggunaan media video dalam pembelajaran aqidah akhlak sehingga data lebih kredibel.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan.²³ Sebagai contoh, data hasil wawancara terkait penggunaan media video dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018 kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik kelas VIII, perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.²⁴ Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana data yang peneliti peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan di MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh informan, berarti data yang dipeoleh tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara untuk mengkroscek dan mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan para informan apakah sesuai atau tidak dengan wawancara yang telah dilakukan. Sehingga hasil wawancara tersebut mampu menggambarkan tentang penggunaan media video dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Pendosawalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Peneliti mengadakan *member chek* dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan.

²³ *Ibid*, hlm. 375

²⁴ *Ibid*

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁵ Analisis data adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian.²⁶ Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti analisa, serta mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dengan analisis data kualitatif dapat menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan standar ilmiah penelitian.

Model interaktif kegiatan analisis data yang dimulai dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.²⁷ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif antara peneliti dan data sehingga aktivitas tersebut berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan kesimpulan yang baru. Kegiatan analisis data sudah dimulai sejak peneliti mengambil data di lapangan sampai data penelitian selesai dikumpulkan.

Sebelum memasuki lapangan, peneliti telah melakukan analisis data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan sebagai fokus penelitian. Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih yang diharapkan akan memberikan data yang peneliti butuhkan yang kemudian dilanjutkan dengan teknik *member check*, pengumpulan data melalui *interview* dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen yaitu melalui triangulasi.²⁸ Teknik triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber dan juga triangulasi waktu.

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 248

²⁶Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 44

²⁷*Ibid*, hlm, 45

²⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm. 114

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur dengan beberapa informan yang ada di lapangan, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi waktu berarti peneliti mengumpulkan data dari waktu yang peneliti pilih untuk kegiatan penelitian yaitu di pagi dan siang hari.

Peneliti melakukan analisis di lapangan pada saat melakukan wawancara dengan informan-informan, yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik. Jika jawaban dari wawancara tersebut belum sesuai yang diharapkan, maka dilanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap diperoleh data yang dianggap kredibel. Apabila data yang diperoleh selama observasi jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, dan segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung selama terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh.

Langkah selanjutnya adalah peneliti melengkapi data, yaitu merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar, dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya. Kemudian hasil analisis data tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.²⁹ Untuk hasil analisis penelitian ini, peneliti akan menggunakan acuan teori belajar *Active Learning* mengenai penggunaan media video serta aspek sikap pada pembelajaran aqidah Akhlak. Serta menyajikan fakta-fakta penelitian yang peneliti peroleh dengan objektif. Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data di atas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

²⁹*Ibid*, hlm. 115

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan makna dengan istilah pengelolaan data. Pengertian reduksi di sini berarti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.³⁰ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengerucut mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran aqidah akhlak serta sikap peserta didik di kelas VIII. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan hanya akan memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data atau display data, selain dilakukan secara naratif dalam bentuk teks, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Apabila display data masih berupa peta konsep, peneliti dituntut dapat menjelaskan maksud display data tersebut.³¹ Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari lapangan yaitu tentang materi pembelajaran, adanya guru pendamping, dan lokasi pembelajaran. Kemudian peneliti mengamati perkembangan data yang telah diperoleh diatas, yaitu berkembang atau tidak. Jika data yang diperoleh berkembang maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengambil data dengan teknik, sumber dan waktu yang sama, kemudian mereduksi data hingga ke tahap *display*.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.³² Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara,

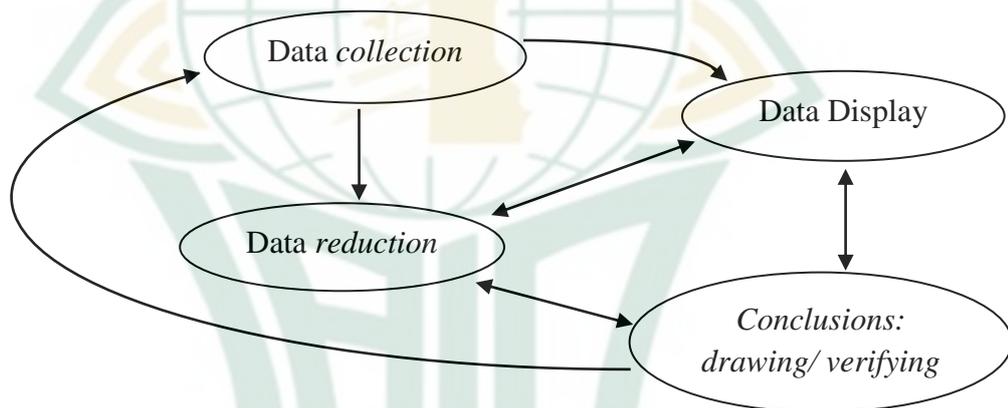
³⁰Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 62

³¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 249

³²*Ibid*, hlm. 252

dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti data yang baru di lapangan sehingga data akan berkembang. Data yang dimaksud adalah data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap selanjutnya data yang diperoleh valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, tanpa ada perubahan dan data sudah jenuh maka kesimpulan yang dilakukan peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah-langkah dalam analisis data penggunaan media video dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Al Khidmah Podosawalan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2017/2018 ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1

Model Interaksi Analisis Data Kualitatif